

ABSTRACT

Bondar, Gusman Keizer. Registration Number: 8136112025. Transitivity System Analysis of English for SMK 1 Textbook for Grade X. Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, Universitas Negeri Medan. 2018.

This research deals with transitivity systems analysis of English for Vocational High School (SMK) of Sosorgadong Textbook for Grade X and its relevance to English language teaching. The thesis uses systemic functional linguistics (Halliday, 2004) as the main theoretical framework, following the top-down approach to analysis. There are two research problems proposed in this research, i.e. (1) What are the transitivity systems (Process, Participants, and Circumstances) types that characterize English for SMK 1 Textbook for Grade X?, and (2) How are these systems used each selected text? How do they differ? By using the theory of Systemic Functional Linguistics (SFL), it can be described (as qualitative descriptive method of research), that in all Units of reading texts in the English textbook there were 23 clauses selected methodologically to be analyzed. In these clauses, all process types can be found with varieties of the usage. It is found that in all units of reading texts, material process types was the dominant type used, i.e. (48.6%), followed by relational process type (27,2%), mental process (18.6%) verbal process type 8,4%, and behavioral and existential 7.0% each respectively. Related to the circumstance, the dominant one is circumstance of location (time and place = 37.7%). For the participant, it is related to the process exists in the text, i.e. Actor for participant 1 and goal for participant 2. Research problem two deals with the results of the research that have relevance with the English teaching and learning processes. Systemic linguists do not separate language and society. Language is realized through text; this implies that texts do not have intrinsic meanings since meaning emerges according to the way texts are used in social contexts. The language chosen to express a particular meaning determines the way in which that meaning is perceived. As a result, the roles of clause where it consists of transitivity system and as the most complete language unit determine meaning expressed to the receiver.

ABSTRAK

Bondar, Gusman Keizer. Registration Number: 8136112025. Transitivity System Analysis of English for SMK 1 Textbook for Grade X. Thesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan. 2018.

Penelitian ini berkaitan dengan analisis sistem transitivitas bahasa Inggris dari *Textbook* untuk pengajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sosorgadong Kelas X dan relevansinya. Tesis ini menggunakan linguistik fungsional sistemik karangan Halliday (2004) sebagai kerangka teoritis utama, mengikuti pendekatan top-down untuk analisis. Ada dua masalah penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu (1) Apa sajakah sistem transitivitas (Proses, Peserta, dan Keadaan) jenis yang menjadi ciri Bahasa Inggris untuk Buku Teks SMK 1 untuk Kelas X?, dan (2) Bagaimana sistem ini menggunakan setiap teks yang dipilih? Bagaimana mereka berbeda? Dengan menggunakan teori *Systemic Functional Linguistics* (SFL), dapat digambarkan (sebagai metode penelitian deskriptif kualitatif), bahwa di semua unit teks bacaan dalam buku teks bahasa Inggris ada 234 klausa yang dipilih secara metodologis untuk dianalisis. Dalam klausa ini semua jenis proses dapat ditemukan dengan berbagai penggunaan. Ditemukan bahwa di semua unit teks bacaan, jenis proses material adalah tipe dominan yang digunakan, yaitu 48,6%, diikuti tipe proses relasional masing-masing 27,2%, proses mental 18,6%, tipe proses verbal 8,4%, serta perilaku dan eksistensi 7,0%. Terkait dengan keadaan, yang paling dominan adalah *circumstance of location* (waktu dan tempat) sebesar 37,7%. Untuk peserta, ini terkait dengan proses yang ada dalam teks, yaitu aktor untuk peserta 1 dan tujuan untuk peserta 2. Masalah penelitian yang dua ini berhubungan dengan hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris. Ahli bahasa sistemik tidak memisahkan bahasa dan masyarakat. Bahasa diwujudkan melalui teks, ini menyiratkan bahwa teks tidak memiliki makna intrinsik karena makna muncul sesuai dengan cara teks digunakan dalam konteks sosial. Bahasa yang dipilih untuk mengekspresikan makna tertentu, menentukan cara di mana makna itu dirasakan. Akibatnya, peran klausa di mana ia terdiri dari sistem transitivitas dan sebagai unit bahasa paling lengkap menentukan makna yang diekspresikan kepada penerima.